

BAB 5. REFLEKSI DIRI

Selama menjalani magang di PT XYZ pada periode 1 September hingga 31 Oktober 2025, aku mendapatkan kesempatan untuk melihat secara langsung bagaimana kegiatan operasional perusahaan dijalankan, khususnya di area pergudangan. Meskipun peran yang aku jalankan lebih banyak bersifat pengamatan daripada terlibat langsung, pengalaman ini memberikan wawasan yang luas tentang sistem kerja industri besar dan bagaimana proses bisnis terintegrasi dijalankan secara profesional. Salah satu pembelajaran utama yang aku dapatkan adalah memahami peran teknologi dalam mendukung kegiatan operasional. Aku bisa melihat bagaimana Warehouse Management System (WMS), RFID, dan SAP digunakan untuk mengatur aliran barang dari bahan baku hingga produk jadi. Dengan sistem ini, perusahaan mampu memastikan ketepatan data, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi penyimpanan dan distribusi. Walaupun aku belum mempraktikkan langsung, pengamatan ini memberikan pemahaman yang lebih nyata tentang pentingnya sistem terintegrasi di industri logistik dan supply chain.

Magang ini juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan soft skills. Aku belajar beradaptasi dengan budaya kerja industri yang profesional, mengenal struktur organisasi, dan berinteraksi dengan karyawan yang memiliki bidang keahlian berbeda. Aku juga belajar pentingnya disiplin waktu dan menjaga etika komunikasi di lingkungan kerja. Namun, aku menyadari bahwa aku masih perlu meningkatkan kepercayaan diri untuk bertanya atau menyampaikan pendapat di forum resmi dan situasi formal. Hal ini menjadi catatan penting untuk perbaikan diri di masa mendatang. Dari sisi kemampuan kognitif, aku mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang alur proses pergudangan, mulai dari penerimaan bahan baku, penyimpanan, hingga distribusi produk jadi. Aku juga memahami peran penting sistem terintegrasi seperti SAP dalam mendukung pencatatan dan pelaporan data. Namun, karena keterlibatanku lebih banyak bersifat pengamatan, pemahaman teknis tentang cara pengoperasian sistem tersebut masih terbatas. Ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi aku untuk memperdalam ilmu di bidang manajemen pergudangan dan teknologi logistik. Ke depan, aku berencana memperbaiki dan mengembangkan diri dengan lebih aktif bertanya dan berinisiatif saat mendapatkan kesempatan belajar di lapangan. Aku juga ingin mengikuti pelatihan atau kursus yang relevan dengan manajemen supply chain, logistik, serta sistem ERP seperti SAP agar lebih siap menghadapi dunia kerja. Dengan langkah ini, aku berharap dapat meningkatkan kemampuan teknis dan soft skills, sehingga ke depannya bisa berkontribusi lebih baik di bidang yang aku tekuni.